

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama Madrasah/Sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri Sampit
Alamat	: Jalan H. M. Arsyad No. 68 Sampit
Telepon	: 0531-21597
Kode Pos	: 74322
Email	: mansampit2012@yahoo.co.id
Kelurahan	: Mentawa Baru Hilir
Kecamatan	: Mentawa Baru Ketapang
Kabupaten	: Kotawaringin Timur
Provinsi	: Kalimantan Tengah
Tanggal/Bulan/Tahun Berdiri	: 1 Juli 1992
Nomor Surat Keputusan	: KMA Nomor 42 Tahun 1992 Tanggal 27 Januari 1992
Akreditasi Nomor SK	: A (Amat Baik) No.Ma.000872 Tanggal 29 November 2008
Status Madrasah	: Negeri
Status Gedung/Keadaan	: Permanen/Baik
Status Tanah	: Milik Kementerian Agama
Nomor Statistik Sekolah	: 131.1.62.02.0037
NPSN	: 30201526
Keadaan Peserta Didik	: <del>2</del> Kelas X : 302 Orang

✎ Kelas XI : 263 Orang

✎ Kelas XII : 226 Orang

Jumlah : 791 Orang

## 1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Sampit pada awal berdirinya merupakan alih fungsi dari sekolah *Pendidikan Guru Agama Negeri* (PGAN) Sampit, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 1992 Tanggal 27 Januari 1992. Dengan adanya surat keputusan tersebut, PGAN Sampit yang sudah lama eksis dalam dunia pendidikan dan menghasilkan banyak lulusan, kemudian secara resmi statusnya berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri.

Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Sampit ini bisa dikatakan sebagai SMA plus Keagamaan, karena mata pelajaran dan jurusannya sama dengan mata pelajaran dan jurusan di SMA pada umumnya. Namun pelajaran agamanya lebih terperinci dan lebih mendalam, serta memiliki program studi keagamaan.

Pada awal berdirinya, program studi yang ada di MAN Sampit terdiri dari Program Studi Agama, Program Studi Biologi dan Program Studi Sosial. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan kurikulum, maka saat ini jurusan yang ada meliputi Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Program Studi Bahasa dan Program Studi Keagamaan.

Selama hampir 20 tahun menunjukkan eksistensinya sebagai sebuah lembaga pendidikan, berkiprah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberadaan MAN Sampit tentu tidak terlepas dari posisi dan peran kepala madrasah yang pernah memimpinnya dari waktu ke waktu.

- a. Bapak Drs. H. Amrullah Hadi (1984 - 1992)
- b. Bapak Drs. Muhammad Djaidi (1992 - 1995)
- c. Bapak H. Syahrawi Barak, BA (1995 - 1997)
- d. Bapak Drs. H. Abdurrahim Dahib (1997 - 2003 dan 2007 - 2010)
- e. Bapak H. Muhammad Aini, S.Pd. (2003 - 2007)
- f. Bapak Drs. Idris (2010 sekarang)

## 2. Visi dan Misi

Visi yang dijunjung oleh Madrasah Aliyah Negeri Sampit adalah *“Terwujudnya Insan yang beriman, Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Cerdas, Mandiri, Unggul dan Berdayaguna”*.

Adapun misi yang diusung madrasah ini adalah:

- a. Memantapkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlakul karimah melalui pendidikan, pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan.
- b. Melaksanakan dan meningkatkan proses belajar mengajar yang tertib, efektif, dan berkualitas.
- c. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Membekali siswa dengan keterampilan dan keahlian, sehingga dapat hidup mandiri, berdayaguna dan siap menghadapi tantangan global dan perkembangan zaman.

e. Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis, bersih, sehat, dan indah.

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Dewan guru dan karyawan yang mengabdikan diri di MAN Sampit berjumlah 54 orang yang terdiri dari 45 guru dan 9 karyawan, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1.  
KEADAAN GURU<sup>1</sup>

NO	NAMA/NIP	PEND	JABATAN	RUANG/ Gol	MAPEL	KET
1	Drs. Idris NIP. 19621230 199203 1 004	S-1	Kepala Madrasah	IV/a	Qur'an Hadis	PNS
2	Drs. Fatehurrahman NIP. 19621230 199203 1 003	S-1	Guru	IV/a	Kimia	PNS
3	Cipto Mardio, S.Ag., S.Pd. NIP. 19680114 199703 1 001	S-1	Guru	IV/a	Fikih	PNS
4	Fitri Saltinah, S.Pd. NIP. 19701120 199703 2 003	S-1	Waka Kesiswaan	IV/a	Matematika	PNS
5	M. Rusidi, S.Ag. NIP. 19660716 199803 1 004	S-1	Waka Kurikulum	IV/a	Bhs. Arab	PNS
6	Narno, S.Pd. NIP. 19721216 199802 1 001	S-1	Guru	IV/a	PKn	PNS
7	Jusman, S.Ag. NIP. 197003120 200003 1 007	S-1	Waka Humas	IV/a	SKI	PNS
8	Ramadiyani, S.Pd. NIP. 19750922 200012 2 002	S-1	Guru	IV/a	Bhs. Inggris	PNS
9	Jauharratu, S.Pd. NIP. 19760924 200112 2 001	S-1	Guru	IV/a	Matematika	PNS
10	Renny Veronika Marbun, S.Sos. NIP. 19750729 200312 2 002	S-1	Guru	III/d	Sosiologi Antropologi	PNS
11	Saleh, S.Ag. NIP. 19740421 200003 1 003	S-1	Guru	III/d	Akidah Akhlak	PNS
12	Partaniah, S.Pd. NIP. 19741210 200212 2 004	S-1	Guru	III/d	Bhs. Inggris	PNS
13	Abdul Bahid, S.Ag. NIP. 19760616 200212 1 003	S-1	Guru	III/d	Bhs. Arab	PNS
14	Umihayah, S.Pd. NIP. 19700612 200312 2 002	S-1	Guru	III/d	Akidah Akhlak	PNS
15	Ridwanto, S.Pd. NIP. 19720712 100312 1 002	S-1	Waka Sarpras	III/d	Ekonomi	PNS
16	Umu Lathifah, S.Ag. NIP. 19720901 200312 2 002	S-1	Guru	III/d	Qur'an Hadis	PNS
17	M. Abdi Agus Musanif, S.Pd. NIP. 19760804 200312 1 002	S-1	Guru	III/d	PKn	PNS
18	Iwansyah, S.Pd. NIP. 19761018 200312 1 003	S-1	Guru	III/d	Bahasa Indonesia	PNS
19	Kamariah, S.Pd. NIP. 19690721 200501 2 008	S-1	Guru	III/d	Ekonomi	PNS
20	Elja Deritaningsih, S.Pd. NIP. 19720409 200501 2 006	S-1	Guru	III/d	Geografi	PNS
21	Nofie Nuruliah, SE NIP. 19741109 200501 1 002	S-1	Guru	III/d	Ekonomi	PNS

<sup>1</sup>Op.cit.

Lanjutan Tabel 4.1.  
KEADAAN GURU

NO	NAMA/NIP	PEND	JABATAN	RUANG/ Gol	MAPEL	KET
22	Bambang Sulistia, S.Pd. NIP. 19750527 200501 1 002	S-1	Guru	III/d	Bahasa Indonesia	PNS
23	Budi Riswanto, S.Pd NIP. 19720202 200501 1 011	S-1	Guru	III/d	Fisika	PNS
24	Helmi Supriyanti, S.Psi. NIP. 19760518 200501 1 007	S-1	Guru	III/d	BK/BP	PNS
25	Tri Harmawanti, S.Pd. NIP. 19771016 200501 2 006	S-1	Guru	III/c	Bahasa Indonesia	PNS
26	Sutini, S.Pd. NIP. 19771018 200501 2 003	S-1	Guru	III/c	PKn	PNS
27	Parinah, S.Pd.Si NIP. 19800209 200501 2 008	S-1	Guru	III/c	Kimia	PNS
28	Zubaidah, S.Pd. NIP. 19801016 200501 2 008	S-1	Guru	III/c	Biologi	PNS
29	Siti Nurjanah, SP NIP. 19820202 200501 2 012	S-1	Guru	III/c	Matematika	PNS
30	Alivermana Wiguna, M.Ag. NIP. 19750403 200212 1 003	S-2	Guru	III/c	Fikih	PNS
31	Eko Suwandi, S.Ag. NIP. 19780401 200501 1 003	S-1	Guru	III/c	Fikih	PNS
32	Erm Toyibatun, S.Pd. NIP. 19790815 200604 2021	S-1	Guru	III/c	Biologi	PNS
33	Noor Syaifullah, M.Pd.I NIP. 19750621 200501 1 004	S-2	Guru	III/c	Qur'an Hadis	PNS
34	Intan Permatasari, S.Pd. 19770329 200604 2 009	S-1	Guru	III/c	Bhs. Inggris	PNS
35	Nor Aini, S.Pd.I	S-1	Guru	---	Bhs. Arab	Honor
36	Sri Andriyani, S.Ag.	S-1	Guru	---	Bhs. Arab	Honor
37	Kasmawati, S.Pd.	S-1	Guru	---	Fisika	Honor
38	Khomsatun, S.Kom.	S-1	Guru	---	Tinkom	Honor
39	Johariansyah, S.Kom.	S-1	Guru	---	Tinkom	Honor
40	Ponimin, SE	S-1	Guru	---	Olahraga	Honor
41	Gatot Gunawan, S.Pd.	S-1	Guru	---	Olahraga	Honor
42	Nanik Purwandari, S.Pd.	S-1	Guru	---	Fisika	Honor
43	Dewi Novitasari, S.Pd.	S-1	Guru	---	BK/BP	Honor
44	Sartika Agus Rini, S.Pd.I	S-1	Guru	---	Bhs. Inggris	Honor
45	Deny Hidayat, M.Pd.	S-1	Guru	---	Bhs. Inggris	Honor
46	Mursalim, S.Pd.	S-1	Guru	---	B. Indonesia	Honor
47	Khairil Anwar, S.Pd.I., M.Pd.I	S-2	Guru	---	Tafsir	Honor
48	Ummahatus Sholikhah, S.Ag.	S-1	Guru	---	SKI	Honor
49	Ira Ambarwati, S.Pd.	S-1	Guru	---	Matematika	Honor
50	Ftriana Uswatun Hasanah, S.Si.	S-1	Guru	---	Geografi	Honor
51	Eka Fajar Rahayu, S.Pd.	S-1	Guru	---	Sejarah	Honor

Lanjutan Tabel 4.1.  
KEADAAN GURU

NO	NAMA/NIP	PEND	JABATAN	RUANG/ Gol	MAPEL	KET
52	Ari Dwi Ariyanto, S.Pd.	S-1	Guru	---	Sejarah	Honor
53	Eka Wahyuni, S.Pd.	S-1	Guru	---	Matematika	Honor
54	Siti Norhayati, S.Pd.I	S-1	Guru	---	SKI	Honor
55	Zukhrul Fiatunnisa, S.Pd.	S-1	Guru	---	BK/BP	Honor

Tabel 4.2.  
KEADAAN KARYAWAN<sup>2</sup>

NO	NAMA/NIP	PEND	RUANG/ Gol	JABATAN	MAPEL	KET
1	Mansur Nasution, SH NIP. 19590420 198303 1 002	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Qur'an Hadis	PNS
2	H. Mulyadi, A.Ma. NIP. 19640509 198711 2 004	D-II	IV/a	Tenaga Kependidikan	Kimia	PNS
3	Marfuah, A.Ma. NIP. 150 231 084	D_II	IV/a	Tenaga Kependidikan	Fikih	PNS
4	Hirliani, S.Pd. NIP. 19730925 199803 1 005	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Matematika	PNS
5	Sri Wahyuni, S.Pd, NIP. 19750601 199803 1 003	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Bhs. Arab	PNS
6	Marlina, A.Ma. NIP. 19781214 200403 1 002	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	PKn	PNS
7	Suprpto	SMA	IV/a	Tenaga Kependidikan	SKI	PTT
9	Muzdalifah, SE.I	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Matematika	PTT
10	Eko Supardiyanto	SMK	III/d	Tenaga Kependidikan	Sosiologi Antropologi	PTT
11	Saupani	SMA	III/d	Tenaga Kependidikan	Akidah Akhlahk	PTT

---

<sup>2</sup>*Op.cit.*

Tabel 4.3.

KEADAAN GURU MENURUT JENIS KELAMIN<sup>3</sup>

NO	JABATAN	JUMLAH GURU DAN PEGAWAI TU									KET
		Bulan Lalu			Mutasi			Bulan ini			
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Guru Tetap	17	17	34	-	-	-	17	17	34	
	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	GTT	6	15	21	-	-	-	6	15	21	
	Pegawai	4	7	11				4	7	11	
	JUMLAH	27	39	66	-	-	-	27	39	66	

## 4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang menuntut ilmu di MAN Sampit berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada di kota Sampit dan sekitarnya, namun demikian juga ada yang berasal dari luar Kabupaten Kotawaringin Timur, bahkan dari luar pulau Kalimantan.

Madrasah Aliyah Negeri Sampit memiliki 25 rombongan belajar, yang terdiri dari 9 rombel untuk Kelas X, 8 rombel untuk Kelas XI, dan 8 rombel untuk Kelas XII, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4.4.

## KEADAAN PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2016-2017

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL	KETERANGAN
		Lk	Pr		
1	X MIPA-1	7	27	34	
2	X MIPA-2	14	20	34	
3	X MIPA-3	13	21	34	

---

<sup>3</sup>*Op.cit.*

Lanjutan Tabel 4.4.

KEADAAN PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2016-2017

4	X IIS-1	16	18	34	
5	X IIS-2	20	14	34	
6	X IIS-3	19	13	32	
7	X Keagamaan-1	17	19	36	
8	X Keagamaan-2	24	10	34	
9	X Bahasa	8	22	30	
10	XI MIPA-1	8	24	32	
11	XI MIPA-2	9	24	33	
12	XI IIS-1	16	13	29	
13	XI IIS-2	12	18	30	
14	XI IIS-3	15	15	30	
15	XI Keagamaan-1	19	20	39	
16	XI Keagamaan-2	19	21	40	
17	XI Bahasa	9	21	30	
18	XII IPA-1	10	24	34	
19	XII IPA-2	10	24	34	
20	XII IPS-1	10	22	32	
21	XII IPS-2	9	23	32	
22	XII IPS-3	8	24	32	
23	XII Keagamaan-1	14	9	23	
24	XII Keagamaan-2	12	8	20	
25	XII Bahasa	7	12	19	
<b>Jumlah Keseluruhan<sup>4</sup></b>		<b>325</b>	<b>466</b>	<b>791</b>	

## B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan uraian secara singkat tentang gambaran umum lokasi penelitian di atas. Selanjutnya dikemukakan data-data yang diperoleh dalam penelitian selama 2 (dua bulan) dari tanggal 05 September 2016 sampai dengan tanggal 05 November 2016, sebagai berikut.

---

<sup>4</sup>*Op.cit.*

## 1. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dilaksanakan sejak 5 September 2016 sampai 5 November 2016. Dimana yang di lihat adalah bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik Masrasah Aliyah Negeri Sampit. Observasi ini mengamati guru, peserta didik dan medianya. Dari guru yaitu Bapak Noor Saifullah, M.Pd selaku Guru Qur'an Hadits kelas XI jurusan Bahasa.

Observasi pertama pada hari Jum'at, 9 September 2016 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh Bapak Noor Saifullah, M.Pd di Kelas XI jurusan Bahasa yaitu dalam pembelajaran tersebut guru menyampaikan materi pelajaran secara sistematis, mulai dari mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan basmallah, selanjutnya menanyakan kabar para peserta didik, mengulas sedikit materi minggu lalu, selanjutnya menjelaskan materi diawali dengan membaca ayat Al-Qur'an yang di ikuti oleh semua peserta didik. Kemudian menjelaskan hukum bacaan dari ayat yang baru saja di baca, membacakan artinya, menjelaskan kandungan ayat tersebut, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang dianggap kurang jelas. Selanjutnya beliau menjawab pertanyaan peserta didik dengan bahasa sederhana dan mudah di mengerti. Setelah menjawab pertanyaan beliau meminta peserta didik untuk menyetorkan hafalannya kedepan kelas secara bergantian. Terlihat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran Qur'an Hadits, mereka berebutan untuk menyetorkan hafalan-hafalannya kedepan kelas. Kemudian 10 menit sebelum pergantian mata pelajaran beliau memberikan motivasi kepada peserta didik untuk

membumikan Al-Qur'an dimanapun berada dan meningkatkan kualitas bacaannya.

Observasi kedua pada hari Jum'at, 16 September 2016 yang dimana pembelajaran kembali dilaksanakan oleh Bapak Noor Saifullah, M.Pd di Kelas XI jurusan Bahasa yaitu dalam pembelajaran tersebut guru melaksanakan tugasnya kurang lebih sama saja seperti kegiatan pembelajaran pada minggu sebelumnya akan tetapi ada perbedaan bahwa beliau memberikan motivasi diawal dan diakhir pembelajaran juga. Selanjutnya hal yang berbeda juga, beliau menggunakan proyektor atau LCD dalam menjelaskan materi tersebut. Dalam Observasi kali ini Bapak Saifullah sangat menekankan agar peserta didik memiliki buku pembelajaran atau copiannya karena semua buku sudah terdistribusi kepada seluruh peserta didik dikelas tersebut dan menekankan agar jangan lupa untuk membawanya bahkan melarang peserta didiknya masuk kelas jika peserta didiknya tidak membawa buku pelajaran.

Observasi ketigapada hari Jum'at, 23 September 2016 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh Bapak Noor Saifullah, M.Pd di Kelas XI jurusan Bahasa yaitu dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan media buku pembelajaran, buku tulis, pulpen, Laptop, LCD Projector yang tersedia di kelas, dan Speaker mini. Dalam Observasi kali ini guru menggunakan Power Point dimana inti pembelajaran tersebut tersedia di slide Power Point dan peserta didik di perintahkan membaca dan mendengarkan bacaan Q.S Al-An'am ayat 10 dan Q.S An-Nisa ayat 36 yang tampil dari speaker yang tersedia 2 bacaan Qori yang di tampilkan guru dan menyuruh peserta didiknya untuk mendengarkan dan

mengulangi bacaan Al-Qur'an tersebut. Guru juga melakukan tebak arti terjemah kepada murid dengan tampilan ayat yang tampil dari slide dan menyuruh peserta didik untuk menebak arti terjemah ayat tersebut. Dalam pembelajaran ini peserta didik sangat antusias dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh bapak guru tersebut karena media yang digunakan sangat menarik dan tidak membosankan.

Observasi ke empat pada hari jum'at 7 Oktober 2016 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh Bapak Noor Saifullah, M.Pd di Kelas XI jurusan Bahasa yaitu dalam pembelajaran ini Guru tersebut menggunakan media Karton dan Kertas untuk di tempel sebagaimana yang diperlukan dalam strategi Card Short. Peserta didik diperintahkan secara bergantian dan memasang terjemah yang benar pada karton yang disediakan. Peserta didik pun sangat antusias dalam pembelajaran tersebut.

## 2. Hasil wawancara

Adapun wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Sampit adalah dengan Bapak Noor Saifullah, M.Pd di Kantor Guru MAN Sampit pada tanggal 14 Oktober 2016 jam 09.10 WIB. Dengan beberapa item soal yang diajukan sebagai berikut:

*“Bagaimana cara Bapak menyampaikan materi pelajaran ? Saya sampaikan secara sistematis, mulai dari mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan basmallah, menanyakan kabar para mereka, mengulas sedikit materi minggu lalu, diawali dengan membaca ayat Al-Qur'an yang di ikuti oleh semua peserta didik. Kemudian menjelaskan hukum bacaan dari ayat yang baru saja di baca, membacakan artinya, menjelaskan kandungan ayat tersebut,*

*memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang dianggap kurang jelas. Menjawab pertanyaan peserta didik dengan bahasa sederhana.”*

*“Persiapan apa yang perlu dilakukan Bapak sebelum menyampaikan materi pelajaran ? Persiapan dari segi media yang sering saya lakukan, agar peserta didik merasa gembira dan tidak bosan terhadap materi yang saya sampaikan.”*

Dari hasil wawancara tersebut banyak berbagai macam media yang digunakan oleh guru tersebut. Selain itu dari hasil observasi di lapangan selama 2 bulan peneliti dapat mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Media yang sering digunakan oleh guru tersebut adalah media Audio Visual, media ini menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol visual dan nada-nada suara.

*“Apakah Bapak selalu memotivasi peserta didik dalam belajar ? Iya, saya selalu memberikan motivasi kepada mereka agar selalu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'annya. Saya tegaskan untuk mereka belajar tidak hanya disekolah, bisa juga dirumah atau ditempat guru ngaji.*

Dalam wawancara tersebut guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan tujuan dan harapan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik lebih baik.

*“Bagaimana bentuk motivasi yang Bapak sering gunakan ? Bentuk motivasi yang sering saya gunakan adalah pujian dan nasihat.”*

Selanjutnya wawancara bersama kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Sampit. Ada 5 item pertanyaan yang di tanyakan, itu semua bersesuaian dengan dokumentasi dari pihak tata usaha, seperti kapan berdirinya MAN Sampit, sejarah berdirinya, pergantian kepala sekolah, jumlah ruang kelas dan apa saja sarana dan prasarana yang ada di MAN Sampit. Beliau menjawab sama persis dengan dokumentasi yang ada di sekolah tersebut.

3. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Negeri Sampit, Yang Meliputi:

a. Membaca Al-Qur'an Dengan Makharijul Huruf

Dari hasil tes lisan yang dilakukan pada 30 responden tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan makhrijul huruf, diketahui bahwa hasil skor yang diperoleh oleh setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lisan Kemampuan Dalam Membaca Al Qur'an Dengan Makharijul Huruf

No.	Skor	F
1.	80	1
2.	70	4
3.	60	3
4.	50	17
5.	40	5
Jumlah		30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besaran skor berkisar antara 40 sampai 80. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan makhrijul huruf, digunakan nilai rata-rata (*mean*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Makhrijul Huruf

No.	Interval	F	X	FX
1.	80 - 100	1	90	90
2.	70 - <80	4	75	300
3.	60 - <70	3	65	195
4.	50 - <60	17	55	935
5.	0 - <50	5	25	125
Total		30	-	1645

Dari tabel di atas, diperoleh  $\sum fx = 1645$  dan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) kemampuan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf, digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1645}{30} = 54,83$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan makhrijul huruf di MAN Sampit ini termasuk dalam kategori cukup mampu, dengan nilai rata-rata (*mean*) 54,83.

b. Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid

Dari hasil tes yang dilakukan pada 30 responden tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, diketahui bahwa hasil skor yang diperoleh oleh setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Kaidah Ilmu Tajwid.

No.	Skor	F
1.	90	1
2.	80	2
3.	70	2
4.	60	6
5.	50	15
6.	40	4
Jumlah		30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebaran skor berkisar antara 40 sampai 90. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, digunakan nilai rata-rata (*mean*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Kaidah Ilmu Tajwid.

No.	Interval	F	X	FX
1.	80 - 100	3	90	270
2.	70 - <80	2	75	150
3.	60 - <70	6	65	390
4.	50 - <60	15	55	825
5.	0 - <50	4	25	100
Total		30	-	1735

Dari tabel di atas, diperoleh  $\sum fx = 1735$  dan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1735}{30} = 57,83$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid di MAN Sampit ini termasuk dalam kategori cukup mampu, dengan nilai rata-rata (*mean*) 57,83.

#### c. Membaca Al-Qur'an Dengan Kaidah Harakat

Dari hasil tes yang dilakukan pada 30 responden tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan harakat, diketahui bahwa hasil skor yang diperoleh oleh setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Harakat

No.	Skor	F
1.	80	3
2.	70	8
3.	60	10
4.	50	8
5.	40	1
	Jumlah	30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebaran skor berkisar antara 40 sampai 80. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan harakat, digunakan nilai rata-rata (*mean*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Harakat

No.	Interval	F	X	FX
1.	80 - 100	3	90	270
2.	70 - <80	8	75	600
3.	60 - <70	10	65	650
4.	50 - <60	8	55	440
5.	0 - <50	1	25	25
	Total	30	-	1985

Dari tabel di atas, diperoleh  $\sum fx = 1985$  dan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan harakat, digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1985}{30} = 66,16$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan harakat di MAN Sampit ini termasuk dalam kategori mampu, dengan nilai rata-rata (*mean*) 66,16.

#### d. Menulis Al-Qur'an

Dari hasil tes yang dilakukan pada 30 responden tentang kemampuan menulis Al-Qur'an diketahui bahwa hasil skor yang diperoleh oleh setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Dalam Menulis Al-Qur'an

No.	Skor	F
1.	80	22
2.	70	8
	Jumlah	30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebaran skor berkisar antara 70 sampai 80. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan harakat, digunakan nilai rata-rata (*mean*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Dalam Menulis Al-Qur'an

No.	Interval	F	X	FX
1.	80 - 100	22	90	1980
2.	70 - <80	8	75	600
	Total	30	-	2580

Dari tabel di atas, diperoleh  $\sum fx = 2580$  dan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an, digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2580}{30} = 86.00$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an di MAN Sampit ini termasuk dalam kategori sangat mampu, dengan nilai rata-rata (*mean*) 86,00.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Negeri Sampit, meliputi:

a. Peserta Didik

1) Minat Peserta Didik.

Berdasarkan dari hasil angket yang diperoleh, diketahui data tentang peserta didik senang terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Peserta Didik Senang Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an

No.	Pernyataan	F	%
1.	Sangat senang	13	43,33
2.	Cukup senang	17	56,66
3.	Tidak senang	0	0
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang menyatakan sangat senang sebanyak 13 orang (43,33%) termasuk kategori cukup tinggi, peserta didik yang menyatakan cukup senang sebanyak 17 orang (56,66%) termasuk kategori cukup tinggi dan peserta didik yang memberikan menyatakan tidak senang tidak ada (0 %) termasuk kategori sangat rendah.

Sedangkan dari observasi di lapangan, diperoleh bahwa dalam setiap guru memberikan materi Al-Qur'an di kelas respon peserta didik antusias dalam menerima materi Al-Qur'an, mereka patuh apa yang diperintahkan guru, seperti membaca Al-Qur'an secara perorangan maupun kelompok.

## 2) Aktivitas Di Luar Jam Pelajaran.

Berdasarkan dari hasil angket yang diperoleh, diketahui data tentang aktivitas peserta didik di luar jam pelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Aktivitas Peserta Didik Di Luar Jam Pelajaran

No.	Pernyataan	F	%
1.	Ada	8	26,66
2.	Tidak ada	22	73,33
3.	Yang lain	0	0
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang menyatakan ada sebanyak 8 orang (26,66%) termasuk kategori rendah, peserta didik yang menyatakan tidak ada sebanyak 22 orang (73,33%) termasuk kategori tinggi dan peserta didik yang memberikan menyatakan lain tidak ada (0 %) termasuk kategori sangat rendah.

### b. Guru.

#### 1) Menyampaikan Materi

Dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa dalam setiap memberikan materi pelajaran, peserta didik mengerti dan dapat mengerjakan apa yang diperintahkan, seperti menirukan bacaan yang telah dicontohkan guru kemudian peserta didik melakukannya secara berulang-ulang.

Berdasarkan dari hasil angket yang diperoleh, diketahui data tentang guru jelas, lancar dan mudah dipahami dalam menyampaikan materi Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Guru Jelas, Lancar Dan Mudah Dipahami Dalam Menyampaikan Materi Al-Qur'an

No.	Pernyataan	F	%
1.	Sangat jelas	12	40,00
2.	Kadang-kadang jelas	18	60,00
3.	Tidak jelas	0	0
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang menyatakan sangat jelas sebanyak 12 orang (40,00%) termasuk kategori cukup tinggi, peserta didik yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 18 orang (60,00%) termasuk kategori tinggi dan peserta didik yang memberikan menyatakan lain tidak jelas (0 %) termasuk kategori sangat rendah.

Adapun dari hasil observasi, ditemukan bahwa guru dalam memberikan materi Al-Qur'an cukup jelas dan lancar, seperti melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dan menerangkan hukum tajwid Al-Qur'an.

## 2) Memotivasi Peserta Didik

Dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an, beliau mengatakan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an, seperti pujian bagi peserta didik yang lancar membaca dan menyuruh peserta didik agar selalu mengulanginya di rumah.

Berdasarkan dari hasil angket yang diperoleh, diketahui data tentang guru memotivasi peserta didik belajar Al-Qur'an seperti nasehat, pujian dan sanjungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Guru Memotivasi Peserta Didik Belajar Al-Qur'an

No.	Pernyataan	F	%
1.	Selalu diberikan	10	33,33
2.	Kadang-kadang diberikan	15	50,00
3.	Tidak pernah diberikan	5	16,66
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang menyatakan selalu diberikan sebanyak 10 orang (33,33%) termasuk kategori rendah, peserta didik yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 15 orang (50,00%) termasuk cukup dan peserta didik yang menyatakan tidak sebanyak 5 orang (16,66%) termasuk kategori sangat rendah.

Adapun dari hasil observasi di lapangan, diperoleh bahwa guru dalam setiap memberikan materi Al-Qur'an, baik itu di awal pelajaran maupun di akhir telah cukup memberikan motivasi seperti anjuran, pujian dan sebagainya.

c. Lingkungan.

1) Keluarga.

a) Membaca Al-Qur'an Di Rumah

Berdasarkan dari hasil angket yang diperoleh, diketahui data tentang di lingkungan keluarga, seperti peserta didik membaca Al-Qur'an di rumah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Di Rumah

No.	Pernyataan	F	%
1.	Ya, sampai sekarang	18	60,00
2.	Ya, tapi dulu	8	26,66
3.	Tidak	4	13,33
Pernyataan		F	%
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang menyatakan ya, sampai sekarang sebanyak 18 orang (60,00%) termasuk kategori tinggi, peserta didik yang menyatakan ya, tapi dulu sebanyak 8 orang (26,66%) termasuk kategori rendah dan peserta didik yang menyatakan tidak sebanyak 4 orang (13,33%) termasuk kategori sangat rendah.

b) Orang Tua Mengajarkan Membaca Al-Qur'an Di Rumah

Berdasarkan dari hasil angket yang diperoleh, diketahui data tentang di lingkungan keluarga, seperti orang tua mengajarkan membaca Al-Qur'an di rumah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Di Lingkungan Keluarga Orang Tua Mengajarkan Membaca Al-Qur'an Di Rumah

No.	Pernyataan	F	%
1.	Pernah, sampai sekarang	13	43,33
2.	Pernah, tapi dulu	13	43,33
3.	Tidak pernah	4	13,33
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang menyatakan pernah, sampai sekarang sebanyak 13 orang (43,33%) termasuk cukup tinggi, peserta didik yang menyatakan pernah, tapi dulu sebanyak 13 orang (43,33%)

termasuk cukup tinggi dan peserta didik yang menyatakan tidak pernah sebanyak 4 orang (13,33%) termasuk kategori sangat rendah.

## 2) Sekolah

Berdasarkan dari hasil angket yang telah diperoleh, diketahui data tentang peserta didik membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Membaca Al-Qur'an Di Luar Jam Pelajaran

No.	Pernyataan	F	%
1.	Sering	3	10,00
2.	Kadang-kadang	24	80,00
3.	Tidak pernah	3	10,00
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa peserta didik menyatakan sering sebanyak 3 orang (10,00%) termasuk kategori sangat rendah, peserta didik yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 24 orang (80,00%) termasuk kategori sangat tinggi dan peserta didik yang menyatakan tidak pernah sebanyak 3 orang (10,00%) termasuk kategori sangat rendah.

## 3) Masyarakat.

Berdasarkan dari hasil angket yang telah diperoleh, diketahui data tentang di lingkungan masyarakat peserta didik, seperti teman-teman mendukung belajar membaca Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Di Lingkungan Masyarakat Mendukung Belajar Membaca dan menulis Al-Qur'an

No.	Pernyataan	F	%
1.	Selalu mendukung	13	43,33
2.	Kadang-kadang mendukung	15	50,00
3.	Tidak mendukung	2	06,66
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang menyatakan selalu sebanyak 13 orang (43,33%) termasuk kategori cukup tinggi, peserta didik yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 15 orang (50,00%) termasuk kategori cukup tinggi dan peserta didik yang menyatakan tidak sebanyak 2 orang (06,66%) termasuk kategori sangat rendah.

d. Fasilitas.

Dari hasil dokumenter yang telah diperoleh, bahwa media pengajaran Al-Qur'an yang dimiliki MAN Sampit cukup lengkap, seperti kitab suci Al-Qur'an, proyektor, dan lain-lain. Kemudian dari hasil observasi di lapangan, menemukan bahwa media yang dimiliki madrasah ini memang cukup lengkap, artinya kitab suci Al-Qur'an, buku tajwid mencukupi jumlah seluruh peserta didik di kelas.

### C. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka kemudian dilakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan berpedoman kepada penyajian data yang dijelaskan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Negeri Sampit, Yang Meliputi:

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Makhrijul Huruf

Tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan makhrijul huruf di MAN Sampit ini termasuk dalam cukup mampu, dengan nilai rata-rata (*mean*) 54,83.

Menurut analisis penulis mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan makhrijul huruf cukup mampu. Hal ini dikarenakan rasa senang atau minat peserta didik cukup tinggi dalam belajar Al-Qur'an dan partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik saat dirumah dalam kategori mampu.

b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Kaidah Ilmu Tajwid

Tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid di MAN Sampit ini termasuk dalam kategori cukup mampu, dengan nilai rata-rata (*mean*) 57,83.

Menurut analisis penulis bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid termasuk dalam kategori cukup mampu. Hal ini dikarenakan penjelasan materi pelajaran dari guru cukup baik menjelaskannya dan tidak ada sama sekali kategori tidak jelas menurut angket yang sudah di isi serta motivasi yang selalu diberikan oleh guru juga memberikan efek positif.

c. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Kaidah Harakat

Tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah harakat di MAN Sampit ini termasuk dalam kategori mampu, dengan nilai rata-rata (*mean*) 66,16.

Menurut analisis penulis bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah harakat dalam kategori mampu. Hal ini disebabkan dari aktivitas membaca Al-Qur'an oleh peserta didik saat dirumah bersama keluarganya selain itu fakta dilapangan peserta didik juga rutin membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai ini, penyebab penguasaan harakat dalam kategori mampu.

#### d. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an di MAN Sampit ini termasuk dalam kategori sangat mampu, dengan nilai rata-rata (mean) 86.00.

Menurut analisis penulis bahwa kemampuan peserta didik menulis Al-Qur'an dalam kategori sangat mampu. Hal ini disebabkan fakta dilapangan ada ekstrakurikuler peserta didik setiap minggu yaitu pelatihan penulisan ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian fasilitas sekolah yang lengkap serta dukungan lingkungan dari masyarakat sangat memberikan pengaruh positif terhadap hal ini.

Hasil akhir kemampuan siswa yang disimpulkan dari keempat aspek kemampuan, yaitu makhrijul huruf, harakat, kaidah ilmu tajwid dan penulisan Al-Qur'an menunjukkan kemampuan peserta didik kelas XI Bahasa MAN Sampit dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dapat ditentukan melalui rumus dibawah. Seluruh kemampuan dijumlahkan dan dibagi empat.

- 1) Makharijul huruf 54,83.
- 2) Kaidah Tajwid 57,83.
- 3) Harakat 66,16.

## 4) Penulisan Al-Qur'an 86,00

rumus:

$$\sum fx : 54,83 + 57,83 + 66,16 + 86,00 = 264,82$$

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{264,82}{4} = 66,20$$

Jadi kemampuan membaca dan penulis Al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Sampit adalah 66,20.

## 2. Analisis Faktor

## a. Peserta Didik

## 1) Minat Peserta Didik.

Dari data yang diperoleh di lapangan di antara 30 peserta didik, terdapat sebanyak 13 orang atau (43,33%) yang menyatakan sangat senang. Dengan demikian, tingkat minat terhadap pelajaran Al-Qur'an cukup tinggi.

Menurut analisis penulis, faktor minat ini berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, dari hasil observasi tidak ditemukan bahwa kesenangan peserta didik rendah. Berdasarkan dua keterangan di atas, terjadi kesamaan yang menonjol sehingga peserta didik dalam memberikan informasi tersebut bersesuaian dengan fakta dilapangan.

## 2) Aktivitas Di Luar Jam Pelajaran.

Dari data yang diperoleh di lapangan di antara 30 peserta didik, terdapat 8 orang atau (26,66%) yang menyatakan ada dan terdapat 22 orang (73,33%) tidak ada aktivitas membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran di sekolah (lihat tabel 14). Dengan demikian, tingkat aktivitas peserta didik kurang.

Menurut analisis penulis, bahwa aktivitas yang dilakukan siswa dalam membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran di sekolah tidak ada sehingga tidak berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

b. Guru.

1) Menyampaikan Materi

Dari data yang diperoleh di lapangan di antara 30 peserta didik, terdapat sebanyak 12 orang atau (40,00%) sangat jelas dan yang menyatakan kadang-kadang jelas 18 orang atau (60,00%) dalam menyampaikan materi Al-Qur'an. Dengan demikian, tingkat penyampaian guru akan materi Al-Qur'an termasuk kategori cukup tinggi. Sedangkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an mengatakan bahwa peserta didik mengerti dan dapat mengerjakan apa yang diperintahkan, seperti menirukan bacaan yang telah dicontohkan guru, kemudian peserta didik melakukannya secara berulang-ulang. Adapun dari hasil observasi ditemukan bahwa guru dalam memberikan materi Al-Qur'an cukup jelas dan lancar, seperti melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dan menerangkan hukum tajwid serta makharijul huruf.

Menurut analisis penulis, bahwa guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an cukup jelas, lancar dan mudah dipahami oleh peserta didik. Ini dikuatkan dari hasil observasi dan wawancara yang ditemukan tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor guru menyampaikan materi. Dengan adanya keterangan tersebut memberikan gambaran bahwa faktor ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an.

## 2) Memotivasi Peserta Didik

Dari hasil wawancara bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an dan hasil angket yang diperoleh rendah sebanyak 10 orang atau (33,33%). Sedangkan dari hasil observasi diperoleh bahwa baik itu di awal pelajaran maupun di akhir guru ada memberikan motivasi.

Menurut analisis penulis terhadap faktor guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Ada perbedaan dari hasil angket yang diperoleh berbeda dengan hasil wawancara dengan guru yang mengatakan selalu memotivasi dan hasil observasi ditemukan guru memberikan motivasi dari awal sampai akhir pelajaran Al-Qur'an. Dari ketiga hasil penelitian ini terdapat dua kemungkinan, yaitu 2 benar sedangkan yang 1 salah atau sebaliknya.

### c. Lingkungan.

#### 1) Keluarga.

##### a) Membaca Al-Qur'an Di Rumah

Dari data yang diperoleh di lapangan di antara 30 peserta didik, terdapat sebanyak 18 orang atau (60,00%) yang menyatakan ya, sampai sekarang membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan demikian, tingkat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di rumah termasuk kategori tinggi.

Menurut analisis penulis bahwa faktor di lingkungan keluarga terhadap peserta didik membaca Al-Qur'an di rumah berpengaruh terhadap kemampuan

dalam membaca Al-Qur'an, yaitu berpengaruh terhadap kemampuan harakat, karena dilakukan secara berulang-ulang.

#### b) Orang Tua Mengajarkan Membaca Al-Qur'an Di Rumah

Dari data yang diperoleh di lapangan di antara 30 peserta didik, terdapat sebanyak 13 orang atau (43,33%) yang menyatakan pernah, sampai sekarang orang tua mengajarkan membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan demikian, tingkat orang tua mengajarkan membaca Al-Qur'an di rumah termasuk kategori cukup tinggi.

Menurut analisis penulis mengenai faktor orang tua mengajarkan peserta didik membaca Al-Qur'an di rumah berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

#### 2) Sekolah

Dari data yang diperoleh di lapangan di antara 30 peserta didik, terdapat sebanyak 24 orang atau (80,00%) yang menyatakan kadang-kadang membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran di sekolah termasuk kategori sangat tinggi. Selain itu menurut observasi di lapangan peserta didik selalu membaca Al-Qur'an sebelum memulai jam pelajaran..

Menurut analisis penulis bahwa faktor ini memberikan pengaruh bagi kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Ini dapat diambil acuan bahwa semakin tinggi aktifitas peserta didik membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran di sekolah menjadi suatu pedoman yang pasti bahwa peserta didik nantinya akan mampu atau sebaliknya.

### 3) Masyarakat.

Dari data yang diperoleh di lapangan diantara 30 orang siswa, terdapat sebanyak 13 orang atau (43,33%) yang menyatakan di lingkungan masyarakat mendukung belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan demikian, tingkat di lingkungan masyarakat mendukung belajar membaca Al-Qur'an termasuk kategori cukup tinggi.

Menurut analisis penulis bahwa faktor di lingkungan masyarakat mendukung belajar membaca dan menulis Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap kemampuan peserta didik. Seharusnya semakin tinggi dukungan masyarakat maka semakin tinggi pula kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

#### d. Fasilitas

Dari hasil dokumenter media pengajaran Al-Qur'an yang dimiliki MAN Sampit cukup lengkap dan hasil observasi bahwa media yang dimiliki madrasah ini juga cukup lengkap seperti Al-Qur'an, buku tajwid dan lain sebagainya.

Menurut analisis penulis bahwa data yang diperoleh di atas, terjadi persamaan antara dokumenter dengan observasi. Ini membuktikan bahwa faktor ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.